

## **ABSTRAK**

Kabupaten Belu merupakan salah satu wilayah yang menerima sejumlah besar eks pengungsi Timor Timur akibat konflik yang terjadi di Timor Timur pada tahun 1999. Sebagai salah satu wilayah yang secara signifikan terdampak oleh konflik di Timor Timur pada tahun 1999, Penelitian ini menganalisis upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dalam memperdayakan kembali eks pengungsi Timor Timur di Kabupaten Belu pada periode tahun 2019-2021. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kebijakan atau upaya yang diterapkan oleh pemerintah dalam memfasilitasi reintegrasi sosial dan ekonomi bagi eks pengungsi Timor Timur. Konsep dan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teori refugee resettlement. Pada tahun 2019 nyatanya permasalahan yang dihadapi oleh eks pengungsi ini belum juga terselesaikan, sehingga pemerintah kembali meningkatkan upaya dalam mengelola eks pengungsi Timor Timur di Kabupaten Belu. Riset ini menemukan bahwa upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia yaitu dengan cara repatriasi, transmigrasi, resettlement, dan pemberian kompensasi materi.

**Kata Kunci :** Kabupaten Belu, Timor Timur, Repatriasi, Transmigrasi, Resettlement, Kompenasi Materi.

## ***ABSTRACT***

Kabupaten Belu is one of the regions that received a significant number of East Timorese refugees as a result of the conflict in East Timor in 1999. As a region significantly affected by the conflict in East Timor in 1999, this study analyzes the efforts made by the Indonesian government to reintegrate East Timorese refugees in Belu Regency during the period from 2019 to 2021. The research aims to understand the policies or efforts implemented by the government to facilitate social and economic reintegration for East Timorese refugees. The concept and method to be employed in this research will utilize the theory of refugee resettlement. In 2019, it was evident that the issues faced by these refugees had yet to be resolved, prompting the government to intensify its efforts in managing East Timorese refugees in Belu Regency. This study finds that the efforts made by the Indonesian government include repatriation, transmigration, resettlement, and the provision of material compensation.

**Keywords:** Belu Regency, East Timor, Repatriation, Transmigration, Resettlement, Material Compensation.